

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pati

Halaman 9 dan 12

12 Desa Belum Cairkan DD

PATI - Sebanyak 12 desa dari 406 desa yang ada di Kabupaten Pati, ternyata belum juga melakukan pencairan tahap tiga Dana Desa tahun 2018.

Padahal target yang diharapkan Pemkab Pati, maka semua persyaratan proses pencairan harus sudah sele-

sai pada awal Desember ini. "Tidak alasan lain, nanti minggu pertama Desember harus sudah mengajukan. Sehingga dananya bisa langsung digunakan untuk pembangunan desa," ujar Sunaryo selaku Kabid Pengembangan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat

dan Desa (Dispermades) Pati. Sunaryo menjelaskan, besaran Dana Desa di Kabupaten Pati 2018 mencapai Rp 365 miliar. Jumlah tersebut meningkat 15 persen dari 2017, yakni sebesar Rp 317 miliar. "Pencairan dilaksanakan tiga tahap. Kali pertama 20 persen **► Baca 12 DESA... 11**

pada Januari hingga Juni, tahap kedua 40 persen Juni hingga September. Selanjutnya tahap ketiga 40 persen disalurkan September hingga Desember 2018," paparnya.

Sunaryo menambahkan, penggunaan 30 persen dari Dana Desa, harus untuk pa-

dat karya. Warga desa bisa mendapatkan penghasilan dari dana itu, sehingga tidak ada pengangguran di desa.

Sunaryo kembali mengingatkan bahwa pemerintah harus sudah mulai menyusun APBDes untuk pencairan Dana Desa 2019 pada akhir

Desember mendatang.

Sementara itu, ratusan warga Desa Giling, Kecamatan Gunungwungkal, melakukan gugur gunung untuk membuat jalan baru. Melalui program Padat Karya Tunai (PKT) Dana Desa, warga bertekad membuka akses jalan yang berada

di area tebing.

Selain untuk memberikan tambahan penghasilan dengan dilibatkannya warga dalam padat karya, juga untuk mendukung mobilitas upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi, pendidikan maupun kesehatan.

Kasi Pembangunan Desa Giling, Suratman mengaku, warga yang terlibat kegiatan PKT merasa senang, karena bisa membangun jalan yang lebih layak dengan lebar 3 meter. "Sebelumnya dilokasi itu hanya jalan setapak," imbuhnya. **(gus/rif)**